

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DAN THINK PAIR SHARE
(TPS), TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI
SIKAP ILMIAH PADA POKOK BAHASAN HIDROKARBON
DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU

TESIS



Oleh

SETIAWATI
NIM 19493

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
Mendapatkan gelar magister pendidikan

KONSENTRASI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRACT

Setiawati. 2013. “The Effect of Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) and Think Pair Share (TPS) Type on the Student Learning Outcomes Hydrocarbon of Scientific Attitude at SMA Negeri 2 Siak Hulu”.

The management of learning is an activity that aims to enable students in the learning process is carried out with the interaction between teachers and students who have been good. However, the problem that encountered in teaching at SMAN 2 Siak Hulu is still low student learning outcomes. The low of student learning outcomes due to learning activities still tend to be centered on the teacher, how to teach a monotonous, teacher more use the lecture method and giving assignments, many students are reluctant to ask let alone express opinions on current students' learning caused embarrassment and do not understand the concept of taught by the teacher. At the time of lab activities, some students still have not really means it. This study aims to improve the student learning outcomes of class X SMA Negeri 2 Siak Hulu in the subject matter Hydrocarbons. Learning model used in this study is a cooperative learning model Student Teams Achievement Divisions (STAD), Think Pair Share (TPS) and the conventional learning where all three models have similarities and differences in the implementation and review of the scientific attitude of students.

This is a type of quasi-experimental research, data retrieval time from the date of 6 March to 23 May 2012. The sample consisted of three classes, namely class X.6, X.7 and X.8. The first, the second, and the third hypothese were tested by using one-way ANOVA, while the fourth hypothese was tested by using two-way ANOVA, and test Scheffee.

The results showed that (1) there is a significant difference in learning outcomes between the classes that use cooperative learning model STAD, TPS, and conventional learning, (2) there are significant differences in learning outcomes between students who have high scientific attitude to learning model cooperative STAD, TPS, and conventional learning, (3) there is no significant difference in learning outcomes between students who have low scientific attitude with cooperative learning model STAD, TPS, and the conventional learning (4) there is no interaction between cooperative learning model STAD, TPS, and conventional learning with learning outcomes in terms of chemistry students' scientific attitude.

ABSTRAK

Setiawati. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon Ditinjau dari Sikap Ilmiah Di SMA Negeri 2 Siak Hulu”

Pengelolaan pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Namun permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran di SMAN 2 Siak Hulu adalah hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Cara mengajar guru yang monoton. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Masih banyak siswa yang enggan bertanya apalagi mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran ini disebabkan siswa malu dan tidak mengerti dengan konsep yang diajarkan oleh guru. Pada waktu kegiatan praktikum, sebagian siswa masih ada yang belum bersungguh-sungguh. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu pada materi pokok Hidrokarbon. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), Think Pair Share (TPS) dan pembelajaran konvensional dimana ketiga model ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penerapannya dan ditinjau dari sikap ilmiah siswa.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, waktu pengambilan data dari tanggal 6 Maret-23 Mei 2012. Sampel terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X⁶, X⁷ dan X⁸. Teknik analisis data menggunakan anova satu arah untuk pertama, kedua, ketiga, anava dua untuk hipotesis ke empat dan uji Scheffee.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional, (2) terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kimia antara siswa yang mempunyai sikap ilmiah tinggi dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional, (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kimia antara siswa yang mempunyai sikap ilmiah rendah dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional (4) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional dengan hasil belajar kimia ditinjau dari sikap ilmiah siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Setiawati
Nim. : 19493

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Rasmiwetti, M.Si</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc</u> Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Yuni Ahda, M.Si
NIP. 196900629 199403 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Rasmiwetti, M.Si (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc (Sekretaris)	
3.	Dr. Latisma Dj, M.Si (Anggota)	
4.	Dr. Yuni Ahda, M.Si (Anggota)	
5.	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Setiawati
NIM : 19493
Tanggal Ujian : 14-2-2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon Ditinjau dari Sikap Ilmiah Di SMA Negeri 2 Siak Hulu, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing Dr. Rasmiwetti, MS dan Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc dan Tim Promotor Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Latisma Dj, M.Si, dan Dr. Yuni Ahda, M.Si.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2013

Saya yang Menyatakan

SETIAWATI

NIM. 19493

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon Ditinjau dari Sikap Ilmiah Di SMA Negeri 2 Siak Hulu”.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan bagi calon magister pendidikan untuk menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana di Universitas Negeri Padang. Di dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua Prodi Teknologi Pendidikan dan Ibu Ketua Kosentrasi Pendidikan IPA.
2. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, Ibu Dr. Rasmiwetti, MS, Dr. Hj. Latisma Dj, M.Si, dan Dr. Yuni Ahda, M.Si sebagai dosen kontributor.
3. Bapak/Ibu Dosen Prodi Teknologi Pendidikan serta karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun jika masih terdapat kesalahan-kesalahan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori... ..	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Kooperatif	12
3. Pembelajaran Kooperatif tipe (STAD)	19
4. Pembelajaran Kooperatif tipe (TPS).....	21
5. Pembelajaran Konvensional	22
6. Sikap Ilmiah	25
7. Hasil Belajar	29

B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian... ..	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Defenisi Operasional	42
E. Variabel Penelitian	44
F. Prosedur Penelitian.....	44
G. Desain Penelitian.....	47
H. Pengembangan Instrumen.....	48
I. Teknik Pengumpulan Data	56
J. Teknik Analisa Data.....	57
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	61
B. Uji Prasyarat Analisis.....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	81
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR RUJUKAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data hasil belajar ulangan harian kimia	3
2. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif.....	16
3. Nilai Perkembangan Individu	17
4. Tingkat Penghargaan Kelompok	18
5. Hasil perhitungan uji normalitas data populasi dengan menggunakan uji lilliefors	40
6. Hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata populasi dengan menggunakan anova satu arah (One Way Anova)	41
7. Prosedur pelaksanaan penelitian.....	45
8. Desain penelitian.....	47
9. Saran-saran dari validator.....	49
10. Data hasil indeks kesukaran soal	52
11. Daya pembeda masing-masing butir soal.....	53
12. Deskripsi data hasil belajar siswa model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional.	61
13. Deskripsi data hasil belajar siswa sikap ilmiah tinggi dan sikap ilmiah rendah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional	63
14. Hasil Uji normalitas data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, STAD, dan pembelajaran konvensional	64
15. Hasil uji homogenitas variansi hasil belajar siswa	65
16. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama	66
17. Ringkasan hasil uji scheffe pada hipotesis pertama.....	67

18. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua	67
19. Ringkasan hasil uji scheffe pada hipotesis kedua.....	68
20. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga	69
21. Ringkasan hasil uji scheffe pada hipotesis ketiga.....	70
22. Ringkasan hasil uji hipotesis keempat	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	36
2. Interaksi Antara Model Pembelajaran Dengan Sikap Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Kimia	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	89
2. RPP	91
3. Lembar Kegiatan Siswa	136
4. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Siswa	176
5. Kisi-Kisi Angket Sikap Ilmiah Siswa	186
6. Angket Sikap Ilmiah Siswa	187
7. Validitas Butir Soal	189
8. Tingkat Kesukaran Soal	193
9. Daya Pembeda Soal	194
10. Reliabelitas Soal	195
11. Ringkasan Hasil Analisis Instrumen Butir Soal	196
12. Validitas Angket	197
13. Reliabilitas Angket	203
14. Ringkasan Hasil Analisis Instrumen Angket Sikap ilmiah	207
15. Nilai Ikatan Kimia SMAN 2 Siak Hulu	208
16. Uji Normalitas Populasi	209
17. Uji Homogenitas Populasi	214
18. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	215
19. Nilai Sikap Ilmiah Siswa kelas X7,X6, X8 SMAN 2 Siak Hulu ...	217
20. Nilai Hidrokarbon dan Sikap Ilmiah Siswa kelas X7, X6, dan X7 SMAN 2 Siak Hulu	220

21. Uji Normalitas Sampel	223
22. Uji Homogenitas Sampel.....	229
23. Uji Hipotesis Pertama.....	232
24. Uji Hipotesis Kedua	235
25. Uji Hipotesis Ketiga	238
26. Uji Hipotesis Keempat	241
27. Uji Scheffe	245
28. Foto Penelitian	248
29. Lembar Validasi Pakar	255
30. Surat Izin Penelitian	261

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kimia merupakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang terdiri dari beberapa komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal. Pembelajaran kimia sangat penting karena dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengalami dan memahami produk, proses, sikap dan teknologi dalam sains. Terutama aspek sikap ilmiah yang merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran kimia.

Pengelolaan pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa yang telah baik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam sistem pelaksanaan pengajaran di sekolah, guru perlu meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Guru merupakan subjek penentu dari kesuksesan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

Banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di SMA diantaranya, kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, sulitnya materi tertentu yang didapatkan pada buku ajar, beberapa materi yang kurang diminati siswa, penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi yang diberikan, jumlah dan muatan materi pelajaran tidak sesuai dengan waktu yang dialokasikan, dan penggunaan media yang kurang tepat. Hal ini dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar kimia siswa di SMA, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dalam kegiatan pembelajaran di SMA, guru perlu meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia pada pokok bahasan Hidrokarbon di SMA Negeri 2 Siak Hulu selama ini sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan guru bidang studi kimia. Hidrokarbon adalah salah satu materi pokok yang syarat dengan konsep yang diajarkan di kelas X semester genap, hidrokarbon bersifat hafalan. Bagi siswa yang menghafal tanpa disertai pemahaman, maka siswa akan cepat lupa terhadap materi tersebut, sehingga siswa sulit untuk mempelajari materi yang menyebabkan banyak nilai siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Data hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Ulangan Harian Mata Pelajaran Kimia Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X SMAN 2 Siak Hulu T.P 2010/2011

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas
1	X ₁	65	36	10	26
2	X ₂	65	36	10	26
3	X ₃	65	36	12	24
4	X ₄	65	36	8	28
5	X ₅	65	36	6	30
6	X ₆	65	36	8	28
7	X ₇	65	36	8	28
8	X ₈	65	36	9	27
9	X ₉	65	36	8	28
Jumlah			324	79	245

Sumber : Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran

Tabel 1 di atas hasil yang diperoleh oleh sebagian siswa belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, cara mengajar yang monoton, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, masih banyak siswa yang enggan bertanya apalagi mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran ini disebabkan siswa malu dan tidak mengerti dengan konsep yang diajarkan oleh guru. Pada waktu kegiatan praktikum, sebagian siswa masih ada yang belum bersungguh-sungguh. Hal ini terbukti ada yang malas membaca petunjuk kerja dari praktikum, sehingga mereka banyak bertanya yang akibatnya mengganggu pelaksanaan praktikum. Dengan demikian sikap ilmiah siswa masih rendah dan belum optimal terutama dalam hal kerjasama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, toleransi, disiplin dan rasa percaya diri.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu yang utama adalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa. Siswa tidak lagi dianggap sebagai obyek pembelajaran, tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai agen pembelajar yang aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif. Pembelajaran yang terpusat pada siswa dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran melalui pengalaman yang didapatnya langsung dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sardiman (2011:25) guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

Proses belajar akan berlangsung secara efektif jika siswa terlibat secara aktif dalam tugas-tugas yang bermakna, berinteraksi dengan materi pelajaran secara intensif. Keterlibatan siswa dalam melakukan proses belajar akan memperbesar kemungkinan terjadinya proses belajar dalam diri seseorang (Benny, 2010:19). Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan pertukaran pengetahuan antara guru dan siswa maupun antara siswa dan siswa sehingga siswa menjadi bersemangat dan mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugasnya adalah pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), Think Pair Share (TPS) (Slavin, 2010:10). Penerapan model pembelajaran kooperatif ini merupakan satu bentuk perubahan pola pikir dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru tidak

lagi mendominasi kegiatan proses pembelajaran. Guru lebih banyak menjadi fasilitator dan mediator dari proses pembelajaran itu sendiri. Model pembelajaran kooperatif dirancang dengan memberikan kesempatan kepada siswa secara bersama-sama untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), Think Pair Share (TPS) dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan berfikir yang diperlukan sebagai manusia yang memiliki tenggang rasa dan dapat berpikir untuk dirinya sendiri dan bangsanya. Pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), Think Pair Share (TPS) juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep serta menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa.

Pembelajaran tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), Think Pair Share (TPS) ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka dalam menyelesaikan masalah, saling menghormati pendapat orang lain di dalam ataupun di luar kelompok, dapat mengoptimalkan partisipasi siswa melalui penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa lebih mudah berinteraksi dengan teman-temannya, proses pembelajaran lebih berorientasi pada siswa, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi menjadi tutor sebaya bagi anggota kelompoknya, siswa menjadi lebih berani untuk mengemukakan pendapat, karena siswa dilatih untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan melalui kegiatan presentasi.

Di samping model pembelajaran, hasil belajar dapat juga dipengaruhi oleh sikap ilmiah siswa. Sikap ilmiah merupakan suatu bentuk sikap tingkah laku yang ditunjukkan siswa dalam proses belajar mengajar. Apabila siswa memiliki sikap positif terhadap pelajaran, maka hal itu akan menyebabkan siswa lebih suka dan intensif mempelajari masalah-masalah yang berkaitan pelajaran tersebut sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik. Begitu sebaliknya jika siswa memiliki sikap negatif terhadap suatu pelajaran, maka siswa tidak suka dan kurang intensif dalam belajar, hal itu akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Sikap ilmiah merupakan salah satu nilai yang perlu dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa saat ini. Oleh karena itu pengembangan sikap ilmiah dalam pembelajaran juga berperan dalam kontribusi membangun karakter bangsa dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa selain itu sikap ilmiah juga menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru.
2. Hasil belajar kimia siswa masih rendah, karena masih ada sebagian nilai siswa yang berada di bawah KKM yang telah dirumuskan.
3. Siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Masih rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, hal ini terlihat dengan kurangnya rasa ingin tahu siswa, bekerjasama, disiplin dalam kegiatan praktikum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya, faktor yang datang dari dalam diri siswa yang meliputi minat, bakat, intelegensi, emosi, kedisiplinan, kepribadian siswa, serta faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya, model pembelajaran, penampilan guru, kurikulum, kondisi ruangan, media, saran dan prasarana. Maka pada penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada aspek berikut.

1. Hasil belajar kimia siswa masih rendah, karena masih ada sebagian nilai siswa yang berada di bawah KKM yang telah dirumuskan.
2. Sikap ilmiah siswa dilihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, kurangnya rasa ingin tahu siswa, bekerjasama, disiplin dalam kegiatan praktikum.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa yang mempunyai sikap ilmiah tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa yang mempunyai sikap ilmiah rendah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan sikap ilmiah dalam mempengaruhi hasil belajar kimia siswa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar kimia siswa yang mempunyai sikap ilmiah tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional.

3. Perbedaan hasil belajar kimia siswa yang mempunyai sikap ilmiah rendah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TPS, dan pembelajaran konvensional.
4. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dengan sikap ilmiah dalam mempengaruhi hasil belajar kimia siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah dan terstruktur.
2. Bagi Guru, dapat membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran di sekolah, dapat membantu guru dalam mengembangkan profesionalismenya, guru akan lebih percaya diri serta memungkinkan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah, hasil ini akan memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, perbaikan dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan, keterampilan peneliti yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif serta meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru kimia.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada materi pokok hidrokarbon yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Jika ditinjau dari sikap ilmiah siswa, maka hasil belajar siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi jika diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS lebih baik dibandingkan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, dan hasil belajar siswa yang memiliki sikap ilmiah rendah jika diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS lebih baik dibandingkan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan sikap ilmiah siswa terhadap hasil belajar siswa, dimana nilai siswa dengan sikap ilmiah tinggi di kelas eksperimen mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi secara signifikan dari pada hasil belajar siswa di kelas kontrol. Dan hasil belajar siswa kelompok sikap ilmiah rendah di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa di kelas kontrol.

B. Implikasi

Dalam menjalankan tugas sehari-hari guru dituntut menguasai berbagai pengetahuan tentang model pembelajaran baik secara teoritis maupun secara praktis. Dengan menguasai berbagai model pembelajaran tersebut, guru dapat mengetahui bahwa setiap pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengimplementasikannya. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran kimia di SMA akan berhasil, jika para guru menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar hidrokarbon siswa dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, dan pembelajaran konvensional di SMAN 2 Siak Hulu. Pembelajaran ini, memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberi informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada tiap anggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai tiap perbedaan, melatih siswa mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain dalam menginteraksikan pengetahuan-pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi, partisipasi siswa dan memberikan rangsangan untuk berfikir sehingga proses pembelajaran menjadi dinamis dan kondusif karena seluruh siswa memberikan kemampuannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada kelompoknya

Guru sebagai tenaga pendidik khususnya guru kimia harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan lebih bergantung kepada dedikasi guru serta kreativitas guru baik dalam mendidik, melatih dan dalam proses penyampaian informasi pembelajaran. Model yang digunakan guru sangat besar pengaruhnya bagi siswa, baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kreatifitas siswa, daya saing, kemampuan bekerja sama, kemampuan memecahkan masalah, belajar mandiri dan lain-lain. Oleh karena itu, dengan menyadari dan memperhatikan kenyataan bahwa anak didik akan hidup dan berada di dunia yang penuh dengan persaingan, guru harus selalu berusaha memperbarui ilmu pada dirinya serta memperbarui strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta membentuk karakter positif pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut.

1. Kepada guru kimia yang ingin menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya memperhatikan beberapa hal yaitu materi, media, dan interaksi antara guru dengan siswa serta interaksi antar siswa agar pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Kepada peneliti lain, hendaknya menambahkan variabel atau model pembelajaran yang lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga akan memperluas gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kimia.

DAFTAR RUJUKAN

- A, Benny. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat.
- Amin, Suyitno. 1997. Pengukuran Skala Sikap Seseorang Terhadap Mata Pelajaran Matematika. Semarang: FMIPA IKIP Semarang.
- Ali, Muhammad. 2008. Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Dasar-Dasar Evaluasi Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Catharina, Anni, Tri. 2005. Psikologi Pendidikan. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Dahar, R.W. 1988. Teori-Teori Belajar. Jakarta: Erlangga
- Djamarah, B. Dan Zain A. 1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2005. Dasar-Dasar Evaluasi. Yrama Widya. Bandung
- Emzir. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
- Husaini, Usman DR. 2006. Pengantar Statistika. Jakarta : Bumi Aksara
- [Http/www.scribd.com/doc/39579276/35/Aplikasi-Uji-Anova](http://www.scribd.com/doc/39579276/35/Aplikasi-Uji-Anova) [1 Nopember 2012]
- [Http/www.scribd.com/doc/13405293/Metoda-Anlisis-Data](http://www.scribd.com/doc/13405293/Metoda-Anlisis-Data) [1 Nopember 2012]
- [Http/www.scribd.com/doc/81368530/50/Metoda-Anlisis-Data](http://www.scribd.com/doc/81368530/50/Metoda-Anlisis-Data) [1 Nopember 2012]